

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksperimental pada tikus galur Wistar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, selama 15 (enam belas) hari sejak 7-22 Agustus 2008.

3.3 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah tikus galur Wistar yang dibudidayakan di Lembaga Makanan Rakyat (LMR).

3.4 Besar Sampel

Sampel akan dibagi ke dalam dua kelompok dengan perlakuan berbeda. Berdasarkan rumus Federer yaitu:

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$\leftrightarrow (2-1)(n-1) \geq 15$$

$$\leftrightarrow (n-1) \geq 15$$

$$\leftrightarrow n \geq 16$$

Keterangan:

t = jumlah perlakuan

n = jumlah sampel yang diperlukan

Diperoleh perhitungan bahwa masing-masing perlakuan memerlukan 16 ekor tikus. Dengan perkiraan drop-out sebesar 10 %, maka tikus yang akan digunakan pada masing-masing perlakuan adalah 18 ekor tikus. Sehingga, total tikus yang akan digunakan adalah 36 ekor tikus.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi:

1. Tikus galur Wistar *derived* LMR jantan dewasa (usia 5 bulan)

Kriteria eksklusi:

1. Dalam keadaan sakit
2. Berat badan dianggap ekstrim oleh peneliti

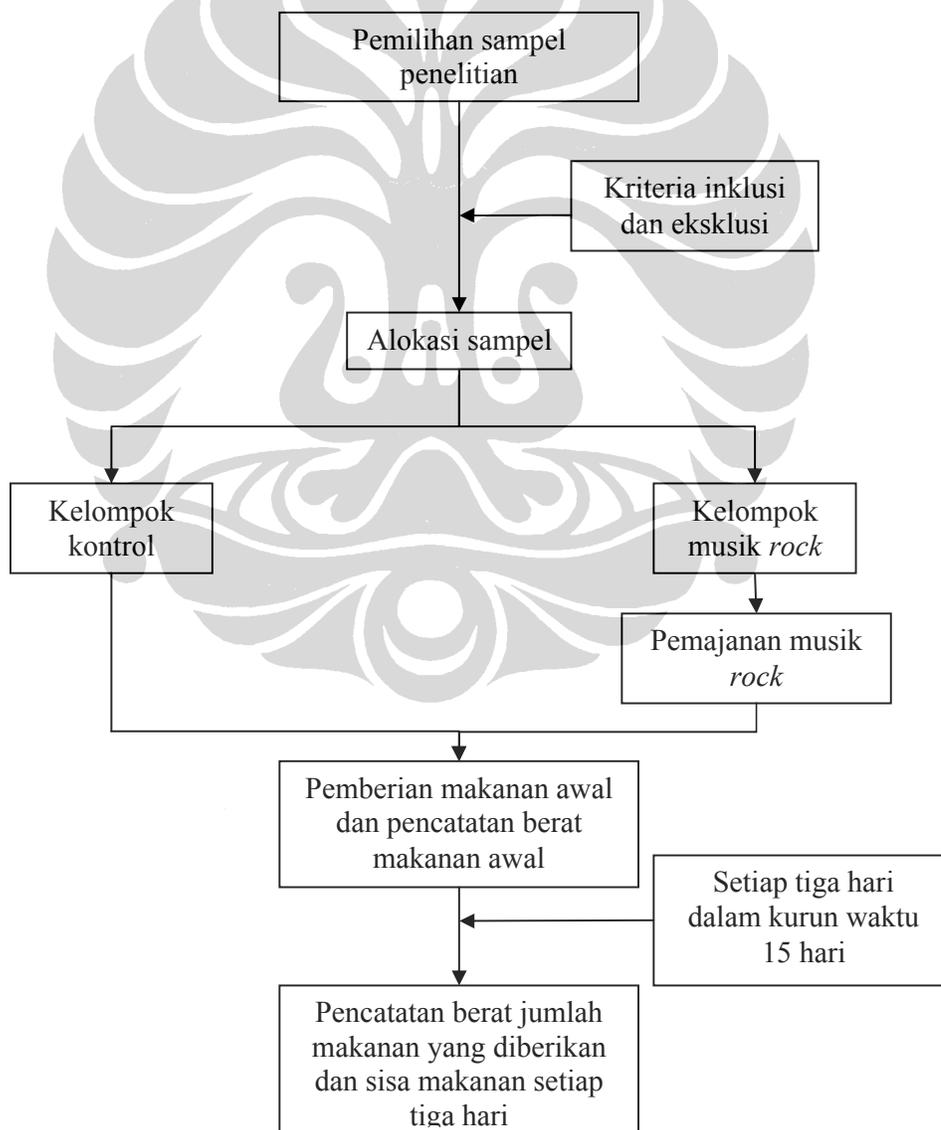
Kriteria drop-out:

1. Sakit atau mati sebelum pengukuran sisa makanan terakhir.

3.6 Randomisasi

Penelitian ini tidak menggunakan proses randomisasi.

3.7 Kerangka Operasional



Universitas Indonesia

3.8 Definisi Operasional

Nafsu makan: jumlah makanan yang dikonsumsi yang dihitung dari hasil pengurangan jumlah makanan awal dikurang dengan sisa makanan pada wadah dan sisa makanan yang tercecer yang ditimbang masing-masing setiap 3 hari.

Musik *rock*: musik yang memiliki *back beat* dengan prioritas musikalitas pada ketukan serta didominasi oleh penggunaan gitar listrik dan drum.

3.9 Cara Kerja

- a. Tikus-tikus yang telah dirandomisasi dimasukkan ke kandang masing-masing, satu tikus di dalam satu kandang. Kandang-kandang tikus kelompok kontrol ditempatkan di tempat yang relatif tenang. Sedangkan, kandang-kandang tikus kelompok musik *rock* dipajankan dengan musik *rock* 4 jam per hari setiap hari, yaitu pukul 18.00-20.00 dan 24.00-02.00. Pemajanan musik dilakukan melalui speaker yang diletakkan dekat kandang dengan intensitas sedang.

Berikut judul lagu yang digunakan dalam penelitian ini:

- Somewhere I Belong (Linkin Park)
- Breaking The Habit (Linkin Park)
- Tranquilaze (The Killers)
- Let It Die (Foo Fighters)
- Sign of Fear (Psycho)

- b. Dalam tiap kandang terdapat dua wadah yang masing-masing berisi makanan dan minuman. Tiap hari wadah makanan diperiksa untuk mengetahui ketersediaan makanan di dalamnya. Jika sudah mulai kosong, maka makanan diberikan kembali dan jumlah makanan tersebut ditimbang. Makanan yang diberikan merupakan makanan standard tikus percobaan.
- c. Setiap tiga hari sisa makanan tikus ditimbang dan dicatat. Hal ini berlangsung dalam 15 hari.

3.10 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas adalah musik *rock*.

2. Variabel tergantung adalah berat sisa makanan yang diukur tiap tiga hari.

3.11 Analisis Data

Data dianalisis dengan bantuan SPSS 13.0. Uji analisis yang digunakan adalah uji-t tidak berpasangan untuk menguji apakah terdapat perbedaan bermakna terhadap perubahan berat jumlah sisa makanan yang diukur tiap tiga hari selama masa penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok musik *rock*.

3.12 Kerangka Konsep

